

**INTERAKSI SOSIAL SISWA AUTIS KELAS III
DI SD LAZUARDI AL FALAH KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:
Puja Ayu Asy'ari
NIM.: 19104080057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puja Ayu Asy'ari

NIM : 19104080057

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Februari 2024
Yang menyatakan



Puja Ayu Asy'ari
NIM. 19104080057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Puja Ayu Asy'ari
NIM : 19104080057
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 20 Februari 2024
Yang menyatakan



Puja Ayu Asy'ari
NIM. 19104080057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Puja Ayu Asy'ari
NIM : 19104080057
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Interaksi Sosial Siswa Autis Dengan Siswa Reguler Di Kelas 3 SD Lazuardi Al Falah Klaten.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Februari 2024
Pembimbing

Izzatin Kamala, M.Pd
NIP. 19880701 202321 2 038

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-657/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : Interaksi Sosial Siswa Autis Kelas III Di SD Lazuardi Al Falah Klaten

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUJA AYU ASY'ARI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080057
Telah diujikan pada : Senin, 04 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65036767a08e0



Penguji I
Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6569045818371



Penguji II
Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 6502948e45676



Yogyakarta, 04 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65056196ca06b

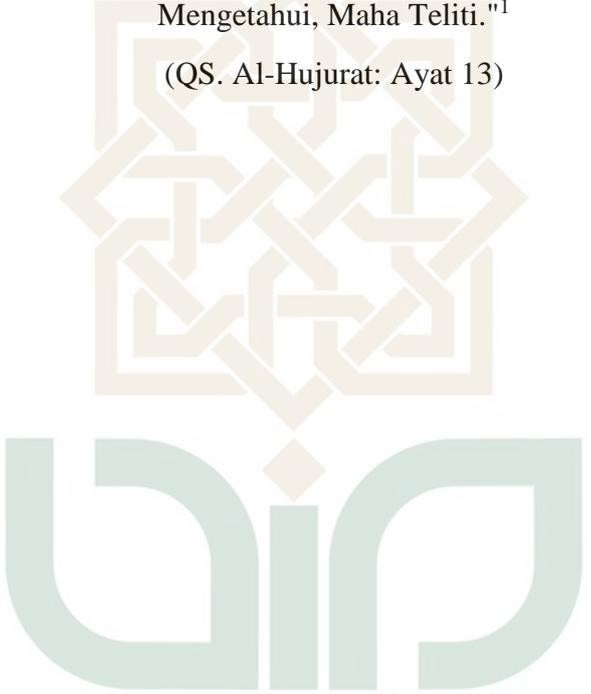
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتَقَرُّونَ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti."¹

(QS. Al-Hujurat: Ayat 13)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Terjemah PPA DAARUL QUR'AN*, (Bandung: Syamil Quran, 2012), 517.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater seperjuanganku

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Puja Ayu Asy'ari, "Interaksi Sosial Siswa Autis Kelas III di SD Lazuardi Al Falah Klaten." Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Ketika individu hidup bersama dengan individu lain maka akan terjadi interaksi sosial yaitu hubungan timbal balik di antara individu atau kelompok. Melalui hubungan-hubungan tersebut, manusia menyampaikan maksud, tujuan, dan keinginan masing-masing. Dengan demikian, interaksi sosial menjadi kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi maka tidak mungkin ada kehidupan bersama. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses, bentuk dan faktor interaksi sosial siswa autis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Lazuardi Al Falah Klaten. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas, guru pendamping, guru terapi, siswa autis, dan siswa reguler. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan memilah data yang diperlukan, dilanjutkan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah **Pertama**, proses interaksi sosial siswa autis yaitu menghindari dan tidak ingin bertatap muka, ketika dipanggil terkadang menyaut namun harus diulang-ulang, memiliki hipersensitivitas, dan jika menginginkan sesuatu akan menarik tangan orang. **Kedua**, bentuk asosiatif siswa autis dengan melakukan kerjasama, toleransi, dan meminta maaf jika berbuat salah. Bentuk disosiatif siswa autis yaitu dengan pertentangan. Siswa autis sering melakukan pertentangan jika tidak mendapat apa yang dia inginkan. **Ketiga**, faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa autis yaitu imitasi (RA meniru apa yang diucapkan oleh orang lain), sugesti (RA diberikan semangat oleh guru dan temannya), identifikasi (RA melakukan kegiatan yang sama dengan teman-temannya), simpati (simpati RA belum terlihat).

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Siswa Autis

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya terdapat kesulitan serta hambatan yang telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sumarni., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajaran stafnya yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia membantu dalam menjalani Studi Strata Satu Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah.
3. Prof. Dr.Hj. Maemonah., M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliani., S.Pd.Si., M.Pd.Si. Selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis selama penulisan skripsi dan menjalani Studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Izzatin Kamala, M.Pd., selaku dosen penasihat akademik dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah rela meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan arahan-arahan yang sangat membantu dalam penyusunan dan penulisan skripsi penulis dengan penuh keikhlasan.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan sabar selama peneliti kuliah.
6. Ibu Ika Siti Nurjanah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Lazuardi Al Falah Klaten yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Lazuardi Al Falah Klaten.
7. Ibu Nurriska Evandari, S.P, Ibu Nur Fitria Fatmawati., A. Md. Kes, dan Ibu NR selaku guru kelas, guru pendamping, dan guru terapi yang telah bersedia

membantu dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian di Kelas III SD Lazuardi Al Falah Klaten.

8. Teristimewa kepada orang tua tercinta yaitu Bapak Kusmari dan Ibu Tri Haryanti, adikku Syifa Widi Ariyanti serta keluarga dan guru yang telah melangitkan do'a-do'a, memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian dan motivasi untuk kelancaran skripsi ini.
9. Teman-teman ku Ka Aci, Hanin, Erlina, Hana, Mbak Amel, Mbak Adel, Alsa, Hamida, dan teman ngopi yang selalu memberikan informasi, bantuan, arahan, motivasi, dan tempat curhat yang selalu menemani peneliti dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
10. Teman-teman Prodi PGMI-19 UIN Sunan kalijaga yang selalu memberikan semangat untuk menuntut Ilmu

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 20 Februari 2024

Penyusun



Puja Ayu Asy'ari

NIM. 19104080057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Interaksi Sosial	11
2. Anak Berkebutuhan Khusus	22
3. Autis	25
4. Siswa Reguler.....	32
B. Kajian Relevan	33

C. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum SD Lazuardi Al Falah Klaten	48
B. Proses Interaksi Siswa Autis	53
C. Bentuk – Bentuk Interaksi Sosial.....	59
D. Faktor-Faktor Interaksi Sosial.....	82
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan Penelitian.....	90
C. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1: Data Peserta Didik SD Lazuardi Al Falah Klaten.....	47
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1: Bagan Kerangka Pikir Penelitian.....	36
Gambar IV.2: Pembelajaran Kelompok.....	51
Gambar IV.3: RA berbaring di tengah pembelajaran.....	52
Gambar IV.4: RA mengerjakan tugas kelompok dibimbing oleh AL.....	52
Gambar IV.5: RA membantu AF berjalan dengan kursi roda.....	54
Gambar IV.6: Kebersamaan RA dan AF saat acara bulan bahasa.....	58
Gambar IV.7: RA dan SI.....	60
Gambar IV.8: RA dan JS.....	60
Gambar IV.9: Interaksi Guru dan RA.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Intrumen Observasi dan Wawancara	103
Lampiran 2: Lembar Hasil Observasi dan Wawancara.....	111
Lampiran 3: Catatan Lapangan	131
Lampiran 4: Hasil Assesment siswa autis	155
Lampiran 5: Foto-Foto Kegiatan.....	161
Lampiran 6: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	163
Lampiran 7: Bukti Seminar Proposal	164
Lampiran 8: Berita Acara Seminar Proposal	165
Lampiran 9: Surat Permohonan Izin Penelitian	166
Lampiran 10: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	167
Lampiran 11: Kartu Bimbingan Skripsi.....	168
Lampiran 12: Sertifikat SOSPEM.....	169
Lampiran 13: Sertifikat PLP-KKN	170
Lampiran 14: Sertifikat ICT.....	171
Lampiran 15: Sertifikat TOEC.....	172
Lampiran 16: Sertifikat IKLA.....	173
Lampiran 17: Sertifikat PKTQ.....	174
Lampiran 18: Sertifikat e-Learning.....	175
Lampiran 19: Serifikat Workshop Bahasa Isyarat	176
Lampiran 20: Sertifikat Workshop Perangkat Pembelajaran.....	177
Lampiran 21: Sertifikat Workshop E-Resources Manajemen Referensi	178
Lampiran 22: Daftar Riwayat Hidup	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, lebih sempurna dari makhluk lainnya yang diberkahi dengan akal, pikiran, perasaan dan keyakinan untuk meningkatkan kualitas hidup di dunia.² Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan individu satu dan lainnya untuk hidup berdampingan dan saling membantu. Komunikasi menjadi jembatan untuk menghubungkan antar manusia melakukan interaksi sosial.³ Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dan lainnya yang mana perilaku atau tindakannya direspon oleh orang lain.⁴ Melalui hubungan-hubungan tersebut, manusia menyampaikan maksud, tujuan, dan keinginan masing-masing. Dengan demikian, interaksi sosial menjadi kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi maka tidak mungkin ada kehidupan bersama.⁵

Interaksi sosial terjadi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Interaksi sosial dalam lingkungan keluarga yaitu terjadi antara anak dan orang tuanya atau sesama saudaranya. Interaksi sosial di sekolah terjadi antara hubungan timbal balik siswa yang saling mempengaruhi, siswa dengan guru, dan siswa dengan masyarakat sekolah lainnya.⁶ Di sekolah dasar siswa melakukan berbagai bentuk interaksi dengan orang yang ada di sekitarnya. Bentuk interaksi sosial yang terjadi bisa positif dan negatif seperti mengajak teman bermain saat jam istirahat, berdiskusi dalam kelompok, mengemukakan pendapat di dalam kelas atau kelompok, melakukan piket

² Karno dan Mujiyono, *Buku Ajar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Magetan: Kementerian Kesehatan RI Poltekkes kemenkes Surabaya, 2021), 16.

³ Fitria Ayunungtyas dkk., "Pola Komunikasi Insan Berkemampuan Khusus: Studi Etnografi Komunikasi pada Interaksi Sosial Insan Berkemampuan Khusus di Rumah Autis Cabang Depok," *Ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (Juli 2020): 23–34.

⁴ Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi: Pengantar Memahami Konsep-Konsep Sosiologi* (Jakarta: CV. Idayus, 2019), 41.

⁵ Sudariyanto, *Interaksi Sosial* (Semarang: Alprin, 2010), 20.

⁶ Anggun Prastika Damayanti, Yovitha Yuliejantiningih, dan Desi Maulia, "Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 2 (25 Juli 2021): 163–67, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/27576/18812>.

harian bersama-sama, bahkan kerap kali terjadi perkelahian antar teman, perbedaan pendapat, dan sebagainya.⁷ Maka dari itu interaksi sosial dapat dimulai ketika bertemunya dua individu yang saling menegur, berjabat tangan, saling bicara atau bahkan mungkin berkelahi.⁸

Interaksi sosial menjadi penting bagi siswa di sekolah untuk membentuk kepribadian dan perkembangan diri mereka. Interaksi sosial di lingkungan sekolah juga memiliki peran dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan teman sekelas, guru, dan lingkungan sekitar mereka. Selain itu, interaksi sosial dapat membantu siswa dalam membangun hubungan yang sehat dengan orang lain, memahami dan menghormati perbedaan orang lain, dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain.⁹

Dalam interaksi sosial siswa dengan teman sebaya di sekolah, maka akan terjadi interaksi sosial yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya baik dalam berbagi hal seperti kerjasama, persaingan dan konflik.¹⁰ Siswa dapat berkembang dengan baik jika interaksi sosialnya baik. Terjalannya hubungan yang baik dalam teman sebaya dalam berinteraksi merupakan salah satu hal yang dapat menunjang sikap siswa dalam berperilaku dan belajar.¹¹ Interaksi sosial dengan teman sebaya adalah penting, karena dalam proses

⁷ Heni Kusuma, "Identifikasi Interaksi Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Negeri Jlaban, Sentolo, Kulon Progo," *BASIC EDUCATION* 5, no. 13 (2016): 245–56.

⁸ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 47 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 55.

⁹ Dede Holid, "Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah: Memnbangun Kecakapan Sosial untuk Masa Depan yang Sukses," *Solid*, 6 November 2023, <https://solid.or.id/interaksi-sosial-di-lingkungan-sekolah/#:~:text=Pentingnya%20Interaksi%20Sosial%20di%20Lingkungan%20Sekolah%201%201.,m ereka.%20...%203%203.%20Meningkatkan%20Keterampilan%20Kerja%20Sama>. Diakses 06 Maret 2024 pukul 20.00.

¹⁰ Melchioriyusni, Zikra, dan Azrul Said, "Interaksi Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya di Sekolah dan Implikasinya terhadap Pelayanan BK," *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 1, no. 2 (Juni 2013): 102–8, <https://server.iicet.org/jkp/index.php/jkp/article/view/17>.

¹¹ Nelly Oktaviyani, Yusmansyah, dan Ranni Rahmayanthi Zulkifli, "Peningkatan Interaksi Ssosial Ssiswa dengan Teman Sebaya Melalui Layanan Konseling Kelompok," *ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 4 (2013), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1512810&val=1571&title=PENINGKATAN%20INTERAKSI%20SOSIAL%20SISWA%20DENGAN%20TEMAN%20SEBAYA%20MELALUI%20LAYANAN%20KONSELING%20KELOMPOK>.

belajar, teman sebaya di lingkungan sekolah merupakan salah satu media dalam bertukar informasi dan pengetahuan.

Interaksi sosial dapat menjadi hambatan bagi anak yang memiliki kelainan. Anak yang memiliki kekurangan atau mengalami berbagai kelainan dan penyimpangan dalam hal fisik, mental-intelektual, sosial, atau emosional yang tidak dialami oleh siswa normal pada umumnya dapat dikatakan sebagai anak berkebutuhan khusus (ABK).¹² Autis merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan perkembangan kompleks berkaitan dengan interaksi sosial, emosi, perilaku, dan komunikasi.¹³ Anak penyandang autis memiliki gangguan pada perkembangan neurobiologi yang berat sehingga hal ini menimbulkan masalah pada anak untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan lingkungannya.¹⁴

Terdapat tiga gangguan yang dialami oleh anak autis yaitu kesulitan dalam berinteraksi sosial, memiliki masalah dalam komunikasi verbal atau nonverbal, serta memiliki perilaku yang menyimpang.¹⁵ Kondisi yang dialami oleh anak autis akan mempengaruhi hubungan dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan gangguan yang dimiliki oleh anak penyandang autis, hal ini dapat menghambat kehidupannya. Padahal kemampuan berkomunikasi dan dapat berinteraksi dengan baik merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki sosial yang tinggi akan mudah diterima oleh lingkungannya karena dapat membangun hubungan sosial yang baik. Begitupun sebaliknya, jika anak tidak mampu membangun interaksi yang baik maka anak akan memiliki hubungan yang tidak

¹² Suharsiwi, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, 1 ed. (Yogyakarta: CV Prima Print, 2017), 4.

¹³ Dhiki Yulia Mahardani, "Kemampuan Komunikasi dalam Berinteraksi Sosial Anak Autis di Sekolah Dasar negeri Bangunrejo 2," *Jurnal Widia Ortodidaktika* 5, no. 6 (2016): 584–91, <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/view/6356/0>.

¹⁴ Agung Kurniawan, "Deteksi Dini Anak Autism," *Jurnal Ortopedagogia* 7, no. 1 (2021): 57–61.

¹⁵ Ayu Novita Sari, Budiman, dan Eko Oktapiya Hadinata, "Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Inklusi SD Harapan Mandiri," *Indonesian Journal of Behavioral Studies* 1, no. 1 (1 Maret 2021): 122–35.

menyenangkan.¹⁶ Kemampuan ini dapat menjadikan anak memahami dan menyampaikan informasi, meminta yang disukai, menyampaikan pikiran dan mengekspresikan perasaannya untuk memenuhi kebutuhannya.¹⁷ Maka dari itu anak autis memerlukan bantuan dan bimbingan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, serta mendapatkan lingkungan yang mendukung untuk melatih gangguan sosial yang ada pada dirinya.

Anak usia sekolah dasar umumnya memiliki rentang usia 6-12 tahun yang disebut dengan masa kanak-kanak akhir.¹⁸ Masa usia sekolah ini merupakan usia yang sangat penting karena anak dihadapkan pada lingkungan baru yang dituntut untuk menyesuaikan diri dalam bersosialisasi dengan masyarakat walaupun masih dalam lingkup yang kecil. Pada umumnya perkembangan sosial peserta didik SD, anak sudah mulai bisa berkomunikasi bersaing dengan teman sebayanya, memiliki teman dekat, belajar mandiri serta dapat berbagi dengan temannya yang lain.¹⁹ Pada usia ini disebut sebagai usia berkelompok dimana anak akan menunjukkan sikap sosial yang diperlukan dalam proses interaksi sosialnya.²⁰ Karakteristik anak sekolah dasar sering disebut sebagai usia berkelompok karena ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatnya keinginan untuk diterima sebagai anggota kelompok.

Anak usia sekolah dasar dibedakan pada kelas rendah dan kelas tinggi. Masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik social anak sekolah dasar usia rendah usia 6-8 tahun (kelas 1, 2, 3) memiliki sifat diantaranya: (1)hasrat besar terhadap hal-hal yang bersifat drama; (2)berkhayal dan suka meniru; (3)suka akan keadaan alam; (4)senang akan

¹⁶ Agustina Karyati dan Jon Efendi, “Kecakapan Interaksi Sosial Siswa Autis di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi SMP Negeri 23 Padang,” *Juppekhu: Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus* 7, no. 1 (2019): 105–10.

¹⁷ Op.cit Mahardani., 585

¹⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Kencana, 2011), 203.

¹⁹ Sofie Putri Ardillani dan Murfiah Dewi Wulandari, “Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Siswa SD Kelas Bawah Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas,” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 1 (2022).

²⁰ Ani Siti Anisah dkk., “Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 1 (2021): 60–80, <https://etdci.org/journal/judikdas/article/view/262>.

cerita-cerita; (5)sifat pemberani; (6) senang diberi pujian. Sementara karakteristik sosial anak kelas tinggi usia 9-12 tahun (kelas 4, 5, 6) memiliki sifat: (1)tidak suka pada hal-hal yang bersifat drama; (2)gemar padalingkungan social; (3)senang pada cerita-cerita lingkungan social; (4)sifat pemberani tetapi masih menggunakan logika.²¹

Dari penjelasan tentang karakteristik interaksi sosial siswa autisme dengan siswa reguler maka salah satu tempat yang dapat mengoptimalkan perkembangan sosial anak adalah di sekolah. Sekolah dapat memberikan fasilitas agar anak bisa berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya.²² Sekolah yang dapat menggabungkan antara siswa berkebutuhan khusus dengan reguler yaitu disebut dengan sekolah inklusi.²³ Pendidikan inklusif di Indonesia sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan pendidikan untuk semua (*education for all*) yang dicetuskan oleh UNESCO.²⁴ Hadirnya sekolah inklusif menjadikan ABK dapat belajar bersama dengan anak normal lainnya untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan kemampuan komunikasi, interaksi, dan perilaku sosialnya.²⁵

Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.0491/U/1992, pendidikan integrasi merupakan program pendidikan untuk anak berkelainan yang diselenggarakan bersama dengan anak normal di jalur pendidikan sekolah. Melalui program tersebut, para peserta didik dimungkinkan untuk: 1) saling menyesuaikan diri; 2) saling belajar tentang sikap, perilaku dan keterampilan; 3) saling berimitasi dan mengidentifikasi; 4) menghilangkan sifat

²¹ Ibid

²² Amalia Dinda Kurung dan Lely Ika Mariyati, "Gambaran Interaksi Sosial Anak ASD Di Sekolah Inklusi SD Muhammadiyah 2 Tulangan," Department of Psychology, 2024, <https://doi.org/10.21070/ups.4263>.

²³ Dilla Astarini, "Peran Aktif Orangtua dan Guru Sekolah Inklusi dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak Penderita Autisme," *Jurnal Psikodidaktia* 5, no. 1 (1 Juni 2020): 94.

²⁴ Aris Armeth Daud, "Pendidikan Inklusif Sebagai Gebrakan Solutif 'Education for All,'" *Al Riwayah: Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (April 2019): 45–66.

²⁵ Yulia Anjarwati Purbasari, Wiwin Hendriani, dan Nono Hery Yoenanto, "Perkembangan Implementasi Pendidikan Inklusi," *Jurnal Pendidikan: Teori dan Praktik* 7, no. 1 (2022): 50–58.

menyendiri; 5) menimbulkan sikap saling percaya; 6) meningkatkan motivasi untuk belajar; 7) meningkatkan harkat dan harga diri.²⁶

Sekolah Lazuardi Al Falah Klaten merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi mulai dari Pra TK, TK, SD, dan SMP yang sudah terdaftar di Dapodik. Sekolah ini menerima anak berkebutuhan khusus yang digabungkan dalam satu kelas bersama siswa normal atau siswa reguler. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggabungkan antara kurikulum *Cambridge International Primary Program* (CIPP) dan kurikulum Nasional yang ada di Indonesia (Kurikulum Merdeka).²⁷

Sekolah ini menerima siswa yang berkebutuhan khusus mulai dari jenjang pra TK. Namun tidak semua anak berkebutuhan khusus dapat diterima karena ada beberapa pertimbangan untuk menerima anak berkebutuhan khusus.²⁸ Dalam satu kelas terdapat setidaknya dua anak berkebutuhan khusus yang didampingi oleh guru pendamping khusus, hal ini sudah cukup untuk membuat antar siswa saling menghargai perbedaan diantara mereka dan dapat saling berinteraksi tanpa melihat perbedaan yang terjadi di antara mereka. Karena jika terlalu banyak anak berkebutuhan khusus dalam satu kelas ditakutkan nantinya akan membawa pengaruh ke siswa reguler.²⁹

SD Lazuardi Al Falah Klaten menjadi sekolah favorit di daerah Klaten untuk menerima anak berkebutuhan khusus. Sehingga banyak yang rela *waiting list* untuk dapat belajar di sekolah ini. Penelitian ini dilakukan di kelas tiga yang berjumlah 10 siswa dengan 2 siswa berkebutuhan khusus yaitu anak penyandang autisme dan *Cerebral Palsy*.³⁰ Kedua siswa tersebut

²⁶ Amka dkk., *Identifikasi Anak Berbakat/Gifted di Sekolah Inklusi*, 1 ed. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021), 28–29.

²⁷ https://klaten.lazuardialfalah.sch.id/sd_lazuardi, diakses pada tanggal 25 Mei 2023 pukul 09.44

²⁸ Teacher Andri, Kepala Yayasan SD Lazuardi Al Falah Klaten, wawancara pada tanggal 22 Mei 2023

²⁹ Teacher Mae, Guru Kelas 1 SD Lazuardi Al Falah Klaten, wawancara pada tanggal 23 Mei 2023

³⁰ Teacher Berli, Koordinator Guru Pendamping Khusus SD Lazuardi Al Falah Klaten, 13 September 2023

memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun terkait penelitian ini, penulis hanya mengambil siswa autis sebagai subjek penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa penyandang autis memiliki gangguan dari segi komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku.

Siswa autis dengan inisial RA yang sekolah di SD Lazuardi Al Falah Klaten memiliki gangguan autis sedang. Siswa autis yang berada di lingkungan sekolah inklusi berbeda dengan siswa yang di Sekolah Luar Biasa. Hal ini karena di sekolah inklusi siswa akan bertemu dengan bermacam individu salah satunya siswa normal atau siswa reguler. Keberadaan siswa autis di sekolah inklusi akan berinteraksi dan menjalin hubungan dengan siswa normal. Sehingga bentuk interaksi yang terjadi pada siswa autis akan berbeda.

Dari hasil observasi, penulis mendapati bahwa siswa autis sudah dapat melakukan interaksi ke orang-orang disekitarnya, namun ia lebih sering berinteraksi dengan orang yang lebih dewasa.³¹ Hal ini menjadi kekhawatiran yang dirasakan oleh orang tua RA karena kurang dekat dengan teman sebayanya. Dalam berinteraksi siswa RA ini tidak ada kontak mata dengan orang yang diajak bicara. Ia cenderung menyendiri dan menjauh dari teman-temannya. Terlihat saat diajak oleh temannya, siswa RA ini justru berbalik arah dan menghampiri guru pendampinya. Saat RA bersama dengan teman-temannya ia cenderung diam dan asyik sendiri, ia tidak ikut berbicara dan bermain dengan teman-temannya. Ia sudah mampu berkomunikasi, pengucapan kalimatnya sudah cukup baik dan cukup bisa dipahami. Namun siswa RA ini selalu mengucapkan kalimat yang sama dan diulang-ulang.

Dari hasil observasi tersebut maka penulis melihat setidaknya terdapat tiga karakteristik gangguan interaksi sosial yang terjadi pada siswa autis di kelas III yaitu tidak ada kontak mata, menghindar saat berbicara atau tidak ingin bertatap muka, dan menghindar ketika didekati. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian ilmiah terkait interaksi sosial pada penyandang autis

³¹ Hasil Observasi Pra Penelitian pada tanggal 10 Oktober 2023, di kelas III SD Lazuardi Al Falah Klaten

yang sedang duduk di bangku pendidikan. Interaksi sosial antar siswa sangatlah penting untuk menjaga hubungan antar siswa dan menciptakan pembelajaran yang kondusif

Berdasarkan asesmen pra penelitian yaitu observasi dan wawancara, maka penelitian ini akan dilakukan untuk menggali bagaimana interaksi sosial siswa autis di kelas tiga. Selain itu, atas dasar pertimbangan dan ketertarikan terhadap keberagaman siswa yang ada di sekolah inklusi maka hal ini menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan tema **“Interaksi Sosial Siswa Autis di Kelas III SD Lazuardi Al Falah Klaten”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses interaksi sosial siswa autis kelas III di SD Lazuardi Al Falah Klaten?
2. Bagaimana bentuk interaksi asosiatif dan disosiatif siswa autis kelas III di SD Lazuardi Al Falah Klaten?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi sosial siswa autis kelas III di SD Lazuardi Al Falah Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses interaksi siswa autis kelas III di SD Lazuardi Al Falah Klaten.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk interaksi asosiatif dan disosiatif siswa autis kelas III di SD Lazuardi Al Falah Klaten.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi sosial siswa autis kelas III di SD Lazuardi Al Falah Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan diatas, penulis berharap penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi rujukan dan memberikan khasanah ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan terutama terkait interaksi sosial siswa autis dengan siswa reguler di jenjang sekolah dasar. Selain itu, manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan interaksi sosial siswa *autis* serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait interaksi sosial siswa autis dengan siswa reguler serta dapat dijadikan gambaran mengenai bagaimana menumbuhkan interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah. Kegunaan yang lainnya sekolah dapat menjadi acuan bagi sekolah lainnya dalam menerima anak berkebutuhan khusus.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi guru yaitu diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi dalam mendampingi siswa autis serta memberikan dukungan dan penanganan atau metode yang tepat kepada siswa autis agar dapat berinteraksi dengan masyarakat sekolah.

3) Bagi Siswa

Manfaatnya bagi siswa yaitu mereka dapat saling mendukung dan memahami saat berinteraksi dengan temannya yang memiliki kebutuhan khusus.

4) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, penulis mendapatkan pengalaman yang sangat berharga sebagai latihan jika kelak berada dalam situasi yang sama dan mendapatkan pengetahuan baru tentang sekolah inklusi serta cara berinteraksi dengan anak-anak yang berkebutuhan khusus.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses interaksi sosial siswa autis yaitu menghindari dan tidak ingin bertatap muka, ketika dipanggil terkadang menyaut namun harus diulang-ulang, memiliki hipersensitivitas, menolak sentuhan, tidak berbagi kesenangan dengan orang lain dan jika menginginkan sesuatu akan menarik tangan orang.
2. Bentuk interaksi sosial siswa autis di kelas III SD Lazuardi Al Falah Klaten adalah siswa autis mampu melakukan proses asosiatif dengan cara kerjasama, toleransi, dan meminta maaf jika berbuat salah. Bentuk disosiatif yang terjadi antara siswa autis dengan siswa reguler yaitu dengan persaingan (mencari perhatian kepada guru), pertentangan (penolakan jika tidak sesuai dengan apa yang diinginkan).
3. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa autis di kelas III SD Lazuardi Al Falah Klaten yaitu imitasi (RA meniru apa yang diucapkan oleh orang lain), sugesti (RA diberikan semangat oleh guru dan temannya), identifikasi (belum terlihat), simpati (simpati RA belum terlihat).

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah subjek yang terbatas yaitu hanya satu siswa autis. Hal ini dapat membatasi generalisasi dari hasil penelitian.
2. Hasil penelitian ini hanya menggambarkan bagaimana proses, bentuk dan faktor interaksi sosial siswa autis. Namun, belum membahas mengenai upaya untuk meningkatkan interaksi sosial siswa autis.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis bermaksud menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan sebuah seminar untuk wali murid tentang pentingnya interaksi sosial bagi Anak Berkebutuhan Khusus.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan untuk lebih sering memberikan stimulus kepada siswa autis agar hubungan interaksi sosialnya dengan siswa reguler lebih meningkat lagi.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa reguler lebih ditingkatkan lagi kedekatannya dengan siswa autis, sehingga harapannya siswa autis dapat meningkatkan interaksi sosialnya secara aktif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari tahu perbedaan interaksi sosial untuk anak autis dengan jenis yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 1. Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta 2021: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, t.t.
- Adinda Care. "Spektrum Autis adalah: Mengenali dan Mengatasi Tantangan yang Dilalui Anak dengan Autisme," t.t. <https://www.adindadaycare.sch.id/spektrum-autis-adalah/>.
- Ahmadi. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Alfazri, Ulvi Kholipah. "Identifikasi Perilaku Tantrum dan Sensory Meltdown Anak Autis Berdasarkan Behavioral Assesment di SLB Autisma Dian Amanah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Widia Ortodidaktia* 8, no. 9 (2019). <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/view/16179/15657>.
- American Psychiatric Association. *Diacnostic And Statistical Manual of Mental Disorder (DSM-5)*. Washington: American Psychiatric Association, 2013.
- Amka, Mirnawati, Asri Indah Lestari, dan Siti Fatimah. *Identifikasi Anak Berbakat/Gifted di Sekolah Inklusi*. 1 ed. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021.
- Anggun Prastika Damayanti, Yovitha Yuliejantiningasih, dan Desi Maulia. "Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 2 (25 Juli 2021): 163–67. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/27576/18812>.
- Anisah, Ani Siti, Sapriya, Kama Abdul Hakam, dan Ernawulan. "Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 1 (2021): 60–80. <https://etdci.org/journal/judikdas/article/view/262>.
- Ardillani, Sofie Putri, dan Murfiah Dewi Wulandari. "Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Siswa SD Kelas Bawah Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 1 (2022).

- Arfiansyah, Arie, Gusti Budjang, dan Izhar Salim. “Faktor Pendorong Proses Interaksi Sosial Teman Sebaya Pada Siswa SMP Kelas VII.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 10 (2016). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/17217/14693>.
- Ashok, Ahbishekh Hulegar, John Baugh, dan Vikram K. Yeragani. “Paul Eugen Bleuler and the origin of the term schizophrenia (SCHIZOPRENIEGRUPPE).” *Indian Journal of Psychiatry* 54, no. 1 (2012): 95–96. <https://doi.org/10.4103/0019-5545.94660>.
- Astarini, Dilla. “Peran Aktif Orangtua dan Guru Sekolah Inklusi dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak Penderita Autisme.” *Jurnal Psikodidaktia* 5, no. 1 (1 Juni 2020): 93–105.
- Atmaja, Jati Rinarki. *Pendidikan Anak dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Aunnurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ayunungtyas, Fitria, Anter Venus, Asep Suryana, dan Yustikasari. “Pola Komunikasi Insan Berkemampuan Khusus: Studi Etnografi Komunikasi pada Interaksi Sosial Insan Berkemampuan Khusus di Rumah Autis Cabang Depok.” *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (Juli 2020): 23–34.
- Baharuddin. *Pengantar Sosiologi*. 1 ed. Mataram: Sanabil, 2021.
- Budiman, Edwar, Edy Santoso, dan Tri Afirianto. “Pendeteksi Jenis Autis pada Anak Usia Dini Menggunakan Metode Linear Dscriminant Analysis (LDA).” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 1, no. 7 (Juni 2017): 583–92.
- Cahaya, Laili S. *Adakah ABK Di Kelasku? Bagaimana Guru Mengenali Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Familia, 2013.
- Calista, Wina, dan Mudiyono. “Associative and Dissociative Social Interaction Patterns in The Inclusion Scholl of SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta.” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 9, no. 2 (2021): 333–52. <http://dx.doi.org/10.21043/elementary.v9i2.11471>.

- Chairunnisyah, Rizky, dan Sori Monang. “Kemampuan Komunikasi Anak Autis dalam Berinteraksi Sosial di Sekolah Luar Biasa Karya Tulus Kota Medan.” *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi* 4, no. 3 (September 2023): 1171–80. https://www.researchgate.net/publication/373820125_KEMAMPUAN_KOMUNIKASI_ANAK_AUTIS_DALAM_BERINTERAKSI_SOSIAL_DI_SEKOLAH_LUAR_BIASA_KARYA_TULUS_KOTA_MEDAN.
- Christie, Phil, Elizabeth Newson, Wendy Prevezer, dan Susie Chandler. *Langkah Awal Berinteraksi dengan Anak Autis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Darmadi, Ni Putu Erna Sri, Tuty Maryati, dan I Ketut Margi. “Pola Interaksi Sosial Guru Dengan Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas Xi Pada Sekolah Luar Biasa C Negeri 2 Buleleng, Bali.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha* 1, no. 3 (2019): 358–68.
- Daud, Aris Armeth. “Pendidikan Inklusif Sebagai Gebrakan Solutif ‘Education for All.’” *Al Riwayah: Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (April 2019): 45–66.
- Daulay, Nurussakinah. “Struktur Otak dan Keberfungsiannya pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autis: Kajian Neuropsikologi.” *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (2017): 11–25. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.25163>.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Desiningrum, Dinie Ratri. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. 1 ed. Yogyakarta: Psikosain, 2016. <https://core.ac.uk/download/pdf/76939829.pdf>.
- Dharma, Surya. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008.
- Dieni Laylatul Zakia. “Guru Pembimbing Khusus (GPK): Pilar Pendidikan Inklusi.” Surakarta, 2015. <https://www.neliti.com/publications/172016/guru-pembimbing-khusus-gpk-pilar-pendidikan-inklusi>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

- Ekawati, Yeanny, dan Yustina Yettie Wandansari. “Perkembangan Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Inklusi: Ditinjau dari Perspektif Ibu.” *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia* 1, no. 1 (2012). <http://journal.wima.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/view/48>.
- Faizah, Yunita Kurniawati, dan Ulifa Rahma. “Empati Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus: Ditinjau Dari Jenjang Pendidikan Inklusi dan Jenis Kelamin.” *Jurnal Psikologi UNDIP* 16, no. 1 (April 2017): 1–7.
- Fajrin, Mar’ati, dan Tin Rustini. “Pendekatan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Autisme di Sekolah Dasar Inklusif.” *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 33 (3 Juli 2022): 174–80.
- Fiantika, Feny Rita, Mohamad Wasil, Sri Jumiyati, dan Leli Honesti. *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Ginanjar, Adriana Soekandar. “Memahami Spektrum Autistik Secara Holistik.” *Makara Human Behavior Studies in Asia* 11, no. 2 (1 Desember 2007): 87. <https://doi.org/10.7454/mssh.v11i2.121>.
- Gomez, Juan Carlos. “Hand Leading and Hand Taking Gestures in Autism and Typically Developing Children.” *Journal of Autism and Developmental Disorders*, November 2014, 1–10. https://research-repository.st-andrews.ac.uk/bitstream/handle/10023/7945/HandLeading_paper_REVIS ED_WithAbstract_for_upload.pdf;sequence=1.
- Hidayat, dan Musjafak Assjari. “Identifikasi dan Asesmen Anak Autis & Layanan Pendidikannya.” *Direktorat File UPI*, 8 Maret 2012.
- Holid, Dede. “Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah: Memnbangun Kecakapan Sosial untuk Masa Depan yang Sukses.” *Solid*, 6 November 2023. <https://solid.or.id/interaksi-sosial-di-lingkungan-sekolah/#:~:text=Pentingnya%20Interaksi%20Sosial%20di%20Lingkungan%20Sekolah%201%201.,mereka.%20...%203%203.%20Meningkatkan%20Keterampilan%20Kerja%20Sama>.
- “INDIVIDU_DENGAN_GANGGUAN_AUTISME.pdf.” Diakses 3 Maret 2023. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195405271987031-

MOHAMAD_SUGIARMIN/INDIVIDU_DENGAN_GANGGUAN_AUTISME.pdf.

Irawan, Hanif. *Seri Pengayaan Pembelajaran Sosiologi Interaksi Sosial*. Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2018.

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Kencana, 2011.

Karno, dan Mujiyono. *Buku Ajar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Magetan: Kementerian Kesehatan RI Poltekkes kemenkes Surabaya, 2021.

Karyati, Agustina, dan Jon Efendi. “Kecakapan Interaksi Sosial Siswa Autis di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi SMP Negeri 23 Padang.” *Juppekhu: Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus* 7, no. 1 (2019): 105–10.

Kasari, Connie, Nancy Brady, dan Helen Tager Flusberg. “Assessing the Minimally Verbal School-Aged Child with Autism Spectrum Disorder.” *Autism Res* 6, no. 6 (Desember 2013): 497–493. <https://doi.org/10.1002/aur.1334>.

Koswara, Deded. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Autis)*. Cetakan 1. Jakarta: Luxima Metro Media, 2013.

Kurniawan, Agung. “Deteksi Dini Anak Autism.” *Jurnal Ortopedagogia* 7, no. 1 (2021): 57–61.

Kurung, Amalia Dinda, dan Lely Ika Mariyati. “Gambaran Interaksi Sosial Anak ASD Di Sekolah Inklusi SD Muhammadiyah 2 Tulangan.” Department of Psychology, 2024. <https://doi.org/10.21070/ups.4263>.

Kustawan, Dedy, dan Yani Meimulyani. *Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2019.

Kusuma, Heni. “Identifikasi Interaksi Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Negeri Jlaban, Sentolo, Kulon Progo.” *BASIC EDUCATION* 5, no. 13 (2016): 245–56.

———. “IDENTIFIKASI INTERAKSI SOSIAL SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD NEGERI JLABAN, SENTOLO, KULON PROGO.” *BASIC EDUCATION* 5, no. 13 (20 Juli 2016): 1-1.256. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1795>.

- Machrus, M Ali. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi (Studi Kasus di SD Anak Saleh Malang)." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16024/1/17761031.pdf>.
- Mahardani, Dhiki Yulia. "Kemampuan Komunikasi dalam Berinteraksi Sosial Anak Autis di Sekolah Dasar negeri Bangunrejo 2." *Jurnal Widia Ortodidaktika* 5, no. 6 (2016): 584–91. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/view/6356/0>.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Cetakan 1. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Maemunah, Binti. *Interaksi Sosial Anak di Dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2016.
- Melchioriyusni, Zikra, dan Azrul Said. "Interaksi Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya di Sekolah dan Implikasinya terhadap Pelayanan BK." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 1, no. 2 (Juni 2013): 102–8. <https://server.iicet.org/jkp/index.php/jkp/article/view/17>.
- Meranti, Tanti. *Psikologi Anak Autis*. Yogyakarta: Familia, 2014.
- Meryanti. *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung: Fakta Press, 2015.
- Mifzal, Abiyu. *Anak Autis Berprestasi*. Cetakan 1. Yogyakarta: Familia, 2012.
- Mirnawati. *Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi*. 1 ed. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020. <https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/17393/identifikasi%20anak%20berkebutuhan%20khusus%20di%20sekolah%20inklusi-mirnawati.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Mubarok, Husni, Vina Rosalia Fatma, dan Nur Aisyah. "Aktualisasi Proses Pendidikan Nasional Pada SILN Dalam Asimilasi SIDH Belanda dan SIKL Malaysia." *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (Februari 2021): 52–69. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>.
- Muthmainnah, Rahmita Nurul, dan Mega Purnamasari. "Analisis Faktor Penyebab Peserta Didik dengan IQ Tinggi Memperoleh Hasil Belajar Matematika Rendah." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 5, no. 1 (Juni 2019). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/view/4403>.

- Nasdian, Freadian Tonny. *Sosiologi Umum*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
https://books.google.co.id/books?id=zSVLDAAAQBAJ&pg=PA39&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false.
- Nation, Kate, dan Sophia Penny. "Sensitivity to eye gaze in autism: Is it normal? Is it automatic? Is it social?" *Dev Psychopathol* 20, no. 1 (2008): 79–97. doi: 10.1017/S0954579408000047.
- Novianti, Dinda Cahya, Diah Anggraeny, dan Siti Mahmudah. "Analisis Gejala Autism dari Perspektif Psikolog," t.t.
https://www.researchgate.net/profile/Dinda-Cahya-Novianti/publication/370978000_Analisis_Gejala_Autism_dari_Perspektif_Psikologi/links/646cf97e6a0082273fa6a7e8/Analisis-Gejala-Autism-dari-Perspektif-Psikologi.pdf.
- Noya, Jenita Ekasilvita, dan Krismi Diah Ambarwati. "Gambaran Interaksi Sosial Anak Autis Di Sekolah Inklusi Multi Talenta Samarinda." *Jurnal Psikologi Perseptual* 3, no. 2 (2018). <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual>.
- Nur'aeni. *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. 2 ed. Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2019.
- Nurdin, Amin, dan Ahmad Abrori. *Mengerti Sosiologi: Pengantar Memahami Konsep-Konsep Sosiologi*. Jakarta: CV. Idayus, 2019.
- Nurfadhillah, Septy, Eva Nur Syariah, Mia Mahromiyati, Silvi Nurkamilah, Tia Anggestin, Raja Ashabul Humayah Manjaya, dan Nasrullah. "Analisis Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di Sekolah Inklusi SDN Cipondoh 3 Kota." *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 3 (Desember 2021): 459–65.
- . "Analisis Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di Sekolah Inklusi SDN Cipondoh 3 Kota." *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 3 (Desember 2021): 459–65.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/1548/1094>.

- Nursa'ban, M, Supardi, Mohammad Rizky Satria, dan Sari Oktafiana. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Oktaviyani, Nelly, Yusmansyah, dan Ranni Rahmayanthi Zulkifli. "Peningkatan Interaksi Sosial Siswa dengan Teman Sebaya Melalui Layanan Konseling Kelompok." *ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 4 (2013). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1512810&val=1571&title=PENINGKATAN%20INTERAKSI%20SOSIAL%20SISWA%20DENGAN%20TEMAN%20SEBAYA%20MELALUI%20LAYANAN%20KONSELING%20KELOMPOK>.
- Pangestu, Marlev Widi, dan Irine Kurniastuti. "Perkembangan Interaksi Sosial Anak Autis Di Sekolah Inklusi." *Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab*, t.t. https://repository.usd.ac.id/48787/1/10411_Perkembangan%20Interaksi%20Sosial%20Anak%20Autis%20di%20Sekolah%20Inklusi.pdf.
- Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Praptiningrum, N. "Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Pendidikan Khusus* 7, no. 2 (November 2010): 32–39. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/774/601>.
- Pratiwi, Poerwanti Hadi. "Asimilasi dan Akulturasi: Sebuah Tinjauan Konsep." Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses 27 Februari 2024. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132326892/pengabdian/asimilasi-akulturasi.pdf>.
- . "Asimilasi dan Akulturasi:Sebuah Tinjauan Konsep." Diakses 18 Desember 2023. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132326892/pengabdian/asimilasi-akulturasi.pdf>.
- Priantana, Ajeng Puspita. "Pola Komunikasi Guru dengan Murid Autis dalam Meningkatkan Bakat dan Interaksi Sosial di SLB Yayasan Bahagia." *Jurnal Heritage* 7, no. 2 (2019): 68–79.

- Purbasari, Yulia Anjarwati, Wiwin Hendriani, dan Nono Hery Yoenanto. “Perkembangan Implementasi Pendidikan Inklusi.” *Jurnal Pendidikan: Teori dan Praktik* 7, no. 1 (2022): 50–58.
- Rahman, Muhammad Taufiq. *Glosari Teori Sosial*. Bandung: Ibnu Sina Press, 2011.
- Resmisari, Rizki. “Penerapan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) untuk Meningkatkan Kontak Mata pada Anak dengan Gangguan Autis: Sebuah Laporan Kasus.” *SEMINAR ASEAN PSYCHOLOGY & HUMANITY*, 19 Februari 2016. <https://mpsi.umm.ac.id/files/file/374-378%20Rizki%20Resmisari.pdf>.
- Ridlo, Ubaid. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.
- Rifa’i, Muhammad. *Sosiologi Pendidikan : Struktur & Interaksi Sosial Di Dalam Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Rosyidi, Hamim. *Psikologi Sosial*. Surabaya: CV Jaudar, 2012.
- Salim, dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sari, Ayu Novita, Budiman, dan Eko Oktapiya Hadinata. “Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Inklusi SD Harapan Mandiri.” *Indonesian Journal of Behavioral Studies* 1, no. 1 (1 Maret 2021): 122–35.
- Sari, Dewi Puspita. “Penerimaan Sosial Teman Sebaya Terhadap Anak Autism Spectrum Disorder di Kelas III Sekolah Inklusif Green School Yogyakarta.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Sianipar, Jojo Jennifer, M. Tanzil Furqon, dan Putra Pandu Adikara. “Identifikasi Diagnosis Gangguan Autisme Pada Anak Menggunakan Metode Modified K-Nearest Neighbor (MKNN).” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 1, no. 9 (2017): 825–31. <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Soekanto, Soerjono, dan Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar*. 47 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- . *Sosiologi Suatu Pengantar*. 49 ed. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Somantri, Gumilar. “Memahami Metode Kualitatif.” *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (1 Desember 2005): 57–65. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.
- Sudariyanto. *Inteaksi Sosial*. Semarang: Alprin, 2010.
- Sudarmi, Sri, dan W Indriyanto. *Sosiologi untuk Kelas X SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departmen Pendidikan Nasional, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsiwi. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. 1 ed. Yogyakarta: CV Prima Print, 2017.
- . *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. 1 ed. Yogyakarta: CV Prima Print, 2017. http://repository.umj.ac.id/2329/1/BUKU%20ABK_SW.pdf.
- . *Pengembangan Interaksi Sosial Anak Autis Di Sekolah Dasar Kelas Awal*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2022.
- Sukinah. “Sistem Penilaian Hasil Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Implementasi Pendidikan Setting Inklusi.” FIP UNY. Diakses 2 Maret 2024. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132313276/penelitian/SISTEM+penilaian+sistem+inklusif+1.pdf>.
- Sumantri, Mohamad Syarif. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Surokim, Yuliana Rakhmawati, dan Catur Suratnoaji. *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*. Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016. <https://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISSET-KOM-2016.pdf>.
- Tamela, Bedha, Joni Bungai, dan Wawan Kartiwa. “Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Multi Situs di SDN-4 Palangka

- dan SDN-3 Langkai Kota Palangka Raya)." *Journal of Environment and Management* 1, no. 2 (20 Juni 2020): 134–42. <https://media.neliti.com/media/publications/343936-penyelenggaraan-pendidikan-inklusif-anak-1ec78b53.pdf>.
- Ulfah, Isroatul Marya. "Interaksi Sosial Peserta Didik Autis di Sekolah Inklusif." *Jurnal Pendidikan Khusus* 7, no. 4 (2016). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/13751>.
- Umanailo, Muhamad Chairul Basrun. "Perubahan Sosial di Indonesia: Tradisi, Akomodasi, dan Modernisasi." ResearchGate, Maret 2018.
- Wahyudi, Dedi, dan Novita Kurniasih. "Urgensi Prinsip Kerjasama dan Kompetisi Dalam Pengelolaan Pengajaran." *RAUDHAH: Proud To be Professional Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 2 (Desember 2020). <https://ejournal.stitru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/68/81>.
- Wardani, Desi Sulisty. "Strategi Coping Orangtua Menghadapi Autis." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2009. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.1628>.
- Winarsih, Sri, Hendra Jamal's, Anisah Asiah, Evita Adnan, dan Budi Prasoj. *Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Pendamping (Orang Tua, Keluarga, Masyarakat)*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2013. https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/b3401-panduan-penanganan-abk-bagi-pendamping-_orang-tua-keluarga-dan-masyarakat.pdf.
- World Health Organization. "Autism," 15 November 2023. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.